

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah mata kuliah wajib dengan menerjunkan mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa.

4.1.1 Program Pengenalan Kewirausahaan Dan Bisnis Untuk Siswa SDN 1

Kotaguring

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan memberikan pengenalan kewirausahaan kepada siswa SD yang ada desa tengkujuh yang di khususkan untuk siswa SDN 1 Kota guring kelas 5 yang di harapkan dapat membuka wawasan tentang kewirausahaan sejak dini. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah mengajarkan anak-anak dari kegiatan yang menyenangkan dapat menghasilkan uang.

4.1.2 Program Pembuatan Aplikasi Online untuk Pemasaran dan Penjualan

Produk

Merupakan program yang mengembangkan produk dari segi promosi, dengan promosi menggunakan media sosial dan Online Shop produk dapat lebih banyak diketahui oleh khalayak ramai dan meningkatkan penjualan produk sehingga melalui program ini diharapkan penjualan produk lebih meningkat dan produk dapat diketahui oleh khalayak ramai.

4.1.3 Pembuatan Video Dokumentasi Profil Desa

Program ini memberikan pengetahuan bagi warga bagaimana cara mendokumentasikan suatu kegiatan, hasil dari kegiatan ini adalah warga desa dapat mendokumentasikan kegiatan yang ada di desa tengkujuh.

4.1.4 Pembuatan Web Ukm

Merupakan program yang bertujuan untuk mengadakan pelatihan kepada pemilik UKM tentang bagaimana menyusun perancangan situs Web UKM yang baik dan sederhana sehingga dapat mengetahui bagaimana tentang kemajuan usaha yang sedang di laksanakan dapat tercapai di dalam bidang sistem informasi berbasis web UKM serta memuat informasi tentang UKM tersebut.

4.1.5 Sosialisasi sampah kepada masyarakat desa tengkujuh

Kegiatan ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat desa tengkujuh yang masih kurang perhatian dalam membuang sampah. Selain itu kami juga

memberi arahan untuk membuat bank sampah di desa tengkujuh agar sampah dapat dikelola dan dijadikan penghasilan desa tengkujuh itu sendiri.

4.1.6 Program kerja bakti desa tengkujuh

Kegiatan ini bertujuan untuk membuat masyarakat desa tengkujuh terjun langsung membenahi masalah sampah didesa nya. Dengan adanya program ini di harapkan masyarakat akan saling gotong royong untuk mmebuat desa tengkujuh lebih bersih dan asri.

4.1.7 Program Pelatihan dan Pembuatan Laporan Keuangan

Merupakan program yang bertujuan untuk melatih pemilik UKM Tas tali kur tentang bagaimana menyusun pembukuan dan laporan keuangan yang baik, sehingga dapat mengatur alur keuangan yang terdapat dalam UKM dengan tujuan agar pemilik usaha mengetahui apakah UKM yang dijalankan mendapat keuntungan atau mengalami kerugian.

4.1.8 Program Pelatihan dan Pembuatan Harga Pokok Produksi

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan agar pemilik dapat menghitung besarnya biaya produksi dalam satu kali produksi guna dapat menentukan besarnya harga jual agar laba yang didapat maksimal.

4.2 Evaluasi

Dari segala rangkaian program kerja yang dilakukan oleh kelompok 7 PKPM IIB Darmajaya baik kegiatan inti dan penunjang terdapat beberapa masalah atau hambatan dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah :

1. Pemilik UKM tidak pernah melakukan perhitungan harga pokok produksi dan tidak pernah melakukan pembukuan mengenai uang masuk dan uang keluar sehingga sulitnya dalam mengumpulkan data dan penentuan harga jual produk hanya berdasarkan pemikiran dari pemilik sehingga laba yang diperoleh tidak maksimal. Dengan adanya program pelatihan Harga Pokok Produksi maupun Laporan Keuangan, UKM dapat memaksimalkan laba yang di peroleh serta uang masuk dan keluar terinci dengan jelas.
2. Masih ada kesulitan untuk menggunakan media sosial. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia yang mengelola media pemasaran.
3. Kurang nya kreatifitas pemilik ukm untuk mendesain merek ukm.
4. Kurangnya SDM yang membuat kerajinan tas tali kur.
5. Kurangnya kesadaran masyarakat desa tengkujuh untuk membuang sampah pada tempatnya.

Dari segi anggaran, kami pun mengalami beberapa kesulitan. Hal ini juga disebabkan oleh beberapa faktor yang berdampak pada harga tas tali kur. Berikut adalah faktor-faktor yang mempegaruhi :

- Jarak antara UKM Tas Tali Kur relatif jauh membutuhkan waktu sekitar satu jam. Hal ini tentunya membuat biaya produksi menjadi besar dan mempengaruhi harga jual produk.
- Kurangnya tenaga ahli dalam memproduksi tas tali kur yang berdampak pada produktivitas produksi.